

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian pada PTPN V Nusantara cabang Sei Galuh kabupaten Kampar, penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data kualitatif karena data yang diperoleh adalah hasil penilaian atau persepsi dari responden terhadap objek penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

3.4 Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2004:90**). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pengolahan PTPN V Nusantara yang berjumlah 43 karyawan.

b. Sampel

Yaitu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian tersebut (**Sugiyono, 2004:90**). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja dibagian pengolahan yang berjumlah 43 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel sensus yaitu teknik penentuan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil (**Sugiyono, 2007:96**).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Pengamatan langsung

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat langsung apa yang terjadi dilapangan/tempat penelitian.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data primer dan skunder.

c. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas dan Realiabitas.

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan padakuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner (**Ghozali, 2005**). Data dikatakan valid apabila (**Santoso, 2005:136**) :

- a. Apabila ada hubungan antara item pertanyaan dengan total pertanyaan secara keseluruhan dan besarnya nilai r hitung $\geq r$ table.
- b. Apabila ada hubungan antara item pertanyaan dengan total pertanyaan secara keseluruhan dan besarnya nilai r hitung $< r$ table.

Uji rebilitas adalah alat untuk menguor kuisisioner, apabila suatu alat untuk ukur memberikan hasil yang stabil, maka alat ukur tersebut dikatakan handal dan dapat dipercaya (**Bungin, 2005:96**). Hasil ukur itu diterjemahkan dengan koefisien keandalan yaitu derajat kemampuan alat ukur mengukur perbedaan-perbedaan individu yang ada. Keandalan itu perlu, sebab data yang tidak andal tidak dapat diolah lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Pengukuran dilakukan sekali dan reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha(a)*. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus penghitungannya adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item per-variabel x
- r = mean korelasi antar item

Menurut **Nunnally (dalam ghozali, 2005:47)** Bahwa kaidah pengambilan keputusan reliabilitas sebagai berikut :

- a. Jika reliabilitas *cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliable.
- b. Jika reliabilitas *cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliable.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Agar model peramaan regresi dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik (**ghozali, 2005:91**) yaitu bebas dari adanya gejala normalitas, Normalitas dan Heteroskedasitas.

a. Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak (**Umar, 2008:79**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel bebas dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menurut perhitungan yang dilakukan program SPSS dengan berpedoman bahwa multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* nya dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Rumus multikolinearitas :

$$VIF = \frac{1}{(1-r^2)} = \frac{1}{tolerance}$$

Jika $VIF > 5$, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

1. Jika $VIF < 5$, tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

c. Heteroskedastisitas.

Heteroskedasitas berarti varians (variansi) tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif ini diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif. Skala yang digunakan untuk merubah data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif adalah skala berdasarkan *skala likers*, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

| | |
|---------------------|---------------|
| Sangat setuju | (SS) nilai 5 |
| Setuju | (S) nilai 4 |
| Kurang setuju | (KS) nilai 3 |
| Tidak setuju | (TS) nilai 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) nilai 1 |

Dalam penelitian ini perhubungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 (*statical package for social sciens*), dan hasilnya akan disajikan dalam bab pembahasan.

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang hubungan antara variabel terikat/dependent dengan dua atau lebih variabel bebas/independent (Arikunto, 2006:296).

Hubungan antara variabel dependent dan independent ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

| | |
|---------------------------------|--------------------|
| Y | = Kinerja |
| a | = Konstanta |
| b ₁ , b ₂ | = Kofisien Regresi |
| X ₁ | = Lingkungan kerja |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_2 = Budaya kerja
 e = Variabel error

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan agar hasil penelitian signifikan maka uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Uji F (Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent (lingkungan kerja dan budaya kerja) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (kinerja) secara simultan atau bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima H_o ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian pengujian model tersebut dikatakan baik.

- b. Uji T (Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y secara parsial)

Tujuan dari uji T adalah untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independent (bebas) secara individual terhadap variabel dependent (terikat) dengan menganggap salah satu variabel bersifat konstan. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis dapat diterima/bukti.

3.9 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara duavariabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Hubungan positif artinya perubahannya searah, yaitu apabila variabel Y juga bertambah banyak.

Berikut table penafsiran untuk mengetahui koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil :

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozali, 2006). Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan palik baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisiensi determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.